

ABSTRAK

HUBUNGAN ASPEK PERSONAL HIGIENE DAN ASPEK PERILAKU BERISIKO DENGAN KONTAMINASI TELUR CACING PADA KOTORAN KUKU SISWA KELAS 4, 5, DAN 6 SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PINANG JAYA BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh

SHINTA TRILUSIANI

Helminthiasis merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar setelah malnutrisi di Indonesia. Kontaminasi telur cacing pada kuku tangan dapat menjadi salah satu faktor risiko terjadinya *helminthiasis*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan aspek personal higiene dan aspek perilaku berisiko dengan kontaminasi telur cacing pada kotoran kuku.

Metode *cross sectional* dengan *proportional random sampling*, n=79 sampel. Aspek personal higiene dan aspek perilaku berisiko diidentifikasi dengan metode wawancara dan pemeriksaan kuku dilakukan dengan metode sedimentasi. Uji analisis *chi square* ($\alpha=0.05$) dan untuk menilai keeratan hubungan antar variabel digunakan uji koefisien kontingensi. Adapun aspek personal higiene yang dibahas pada penelitian ini adalah kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun, kebiasaan memotong kuku dan aspek perilaku berisiko yang dibahas adalah kebiasaan bermain tanah, juga kebiasaan menggaruk anus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 17 responden (21,5%) yang terkontaminasi telur cacing dan spesies terbanyak yang mengontaminasi adalah *Ascaris lumbricoides*. Terdapat hubungan bermakna antara kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun (nilai $p=0.001$) ($C=0.455$) dan kebiasaan bermain tanah (nilai $p=0.001$) ($C=0.373$) dengan kontaminasi telur cacing. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan memotong kuku (nilai $p=0.375$) ($C=0.099$) dan kebiasaan menggaruk anus (nilai $p=0.161$) ($C=0.156$) dengan kontaminasi telur cacing.

Kata kunci : kontaminasi kuku, *helminthiasis*, personal higiene, perilaku berisiko